

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian, analisis, dan pembahasan maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara simultan faktor biaya usahatani, faktor pendapatan petani, faktor sosial dan faktor kondisi lahan berpengaruh secara positif dan nyata terhadap alih fungsi lahan sedangkan secara parsial faktor yang berpengaruh positif dan nyata adalah faktor sosial.
2. Besarnya pengaruh faktor biaya usahatani, faktor pendapatan petani, faktor sosial dan faktor kondisi lahan terhadap alih fungsi lahan adalah sebesar 6.2 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebaiknya meningkatkan pengawasan dan penegakan undang-undang dalam pencegahan alih fungsi lahan padi sawah.
2. Pemerintah perlu mengadakan intensifikasi lahan menggunakan metode yang tepat serta perlu didukung dan diawasi, pengadaan bibit unggul subsidi agar petani mudah mendapatkan bibit unggul yang bersubsidi, penyuluhan kepada petani tentang pentingnya keberadaan lahan produktif terhadap ketahanan pangan.
3. Untuk dapat menghindari permasalahan alihfungsi lahan di Desa Paris, memang perluketegasan dan kejelasan aturan pemerintah (kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah) untuk melarang kegiatan alih fungsi.
4. Untuk peneliti-peneliti yang ingin mengkaji permasalahan yang sama dengan penelitian ini, disarankan tidak memilih kondisi alihfungsi di daerah perkotaan ataupun pinggiran kota, karena sulitnya pendataan kepemilikan lahan di daerah perkotaan ataupun pinggiran kota.

5. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai pendapatan sebelum dan sesudah melakukan alih fungsi padi sawah menjadi lahan tomat.
6. Diperlukan pelatihan, kursus dan sekolah lapang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi usahatani dan pendapatan petani. Ini dapat dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah seten
7. Perlu adanya pembinaan, pelatihan, pendidikan, kursus-kursus dan studibanding bagi petani yang melakukan alih fungsi lahan padi sawah menjadi lahan lomat.
8. Kepada petani dapat mengatur pengeluaran keluarganya sehingga pengeluaran keluarga petani tidak besar, meningkatkan tingkat produktivitas lahan padi sawahnya dengan cara intensifikasi lahan dengan menggunakan metode tanam yang tepat serta penggunaan bibit unggul, dan memahami bahwa pentingnya lahan padi sawah bagi daerahnya dan banyak upaya-upaya pemerintah dalam mendukung pertanian padi sawah.

DAFTAR PUSTAKA

- AKK, 1980. *Budi Daya Tanaman Padi*. Yogyakarta: Kanisus.
- Badan Pusat Statistika. 2015. *Gorontalo Dalam Angka*. Gorontalo
- Catur TB, Purwanto Joko, Uchyanif Rhina dan Ani Wuri. 2010. Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Sektor Non Pertanian Terhadap Ketersediaan Beras Di Kabupaten Klaten. *Jurnal*. Caraka Tani XXV No. 1 Maret 2010.
- Dinaryanti, Novi .2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Daerah Sepanjang Irigasi Bendung Colo Kabupaten Sukaharjo. *Skripsi*. Fakultas Eknomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Firmanto. 2011. Pengaruh Penggunaan Pupuk NPK dalam Budidaya Tomat. *Jurnal*. Fakultas Petanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta.
- Hidayat Imam Syarif. 2008. Analisis Konversi Lahan Padi Sawah Di Propinsi Jawa Timur. *Jurnal*. Vol. No. 3 November 2008.
- Irawan, Rusydi; Yusak Maryuniata; A.T Hutajulu. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Persawahan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Lubis, AE. 2005. Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Ketersediaan Beras. *Jurnal Ilmiah*. Universitas Sumatera Utara.
- Munir, M. 2008. Pengaruh Konversi Lahan Pertanian Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumahtangga Petani (Kasus: Desa Candimulyo, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah). Skripsi pada Departemen Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nugroho Iwan. 2012. *Pembangunan Wilayah Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*. LP3ES anggota IKAPI Jakarta.
- Olanjo, Nawir. 2015. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Sawah Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. *Sripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Priyono. 2011. Alih Fungsi Lahan Pertanian Merupakan Suatu Kebutuhan Atau Tantangan. *Prosiding*. Fakultas Pertanian, UNISRI, Surakarta.

- Ruswandi M. 2007. Konversi Lahan Pertanian dan Dinamika Perubahan Penggunaan Lahan di Kawasan Bandung Utara. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*. Vol.9. No.2: 63-70.
- Ramli. 2015. Pendapatan Petani Setelah Konversi Lahan (Studi Kasus Kelurahan Mekar Wangi , Bogor). *Jurnal.Fakultas Sains dan Teknologi*. Universitas Islam Negeri. Jakarta.
- SadikinIrvan Maulana. 2009. Analisis Dampak Konvensi Lahan Pertanian Terhadap Produksi Padi dan Land Rent (Studi Kasus Perumahan Pakua Regency, Bogor Bara, Kota Bogor). *Skripsi*. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statsitika*. Penerbit PT Tarsito, Bandung.
- Suryana, Achmad. 2003. *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sumaryanto, Tahlim S. 2005. Pemahaman Dampak Negatif Konversi Lahan Sawah Sebagai Landasan Perumusan Strategi Pengendaliannya. *Prosiding* seminar penanganan konversi lahan dan pencapaian pertanian abadi. Satyawan Et al. Pusat studi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan LPPM-Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sarah, Anisa Maya; R. Hanung Ismono; Eka Kasymir. 2015. Alih Fungsi Lahan Padi Menjadi Karet di Daerah Irigasi Way Rafem Pulung Kencana Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal JIIA*, Volume No 3. Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Widjanarko. 2006. Aspek Pertanahan Dalam Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian (Sawah). *Prosiding* seminar Nasional Multifungsi Lahan Sawah. Pusat Penelitian dan Pengembangan BPN, Jakarta.